



INTISARI SAINS MEDIS

Published by Intisari Sains Medis

## Faktor determinan yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi



CrossMark

Ida Bagus Amertha Putra Manuaba<sup>1\*</sup>, I Gusti Ayu Sri Darmayani<sup>1</sup>,  
I Gusti Ayu Harry Sundariyati<sup>1</sup>, Made Violin Weda Yani<sup>2</sup>,  
Putu Mirah Wahyu Subagia Putri<sup>2</sup>, I Komang Chandra Yogananda<sup>2</sup>,  
I Gede Putu Supadmanaba<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Students' interest in continuing their studies at university is influenced by several determinant factors. Based on several previous studies, the results showed that the higher the level of education and income of parents, the higher the student's interest in continuing their education to college. Badung Regency is one of the districts with the third largest number of high schools in Bali, after the city of Denpasar and Buleleng Regency. Therefore, this research aims to determine the determinant factors that can influence high school students' interest in continuing their studies at university.

**Method:** This research is an observational study with a cross-sectional design carried out at SMAN 2 Kuta in August 2023. The research instrument used a

questionnaire consisting of 25 questions, which has been validated. Data analysis used SPSS version 25.0

**Results:** The age of research respondents was 15-20 years, with a predominance of female gender. The predominance of final education for fathers and mothers is at the secondary education level (junior high school/senior high school), with the father's income being the highest in the  $\geq 3.5$  million/month group (42.8%) and the mother's income being the highest in the  $< 1.5$  million/month group (44.6%). It was found that only father's income was significantly related to students' interest in continuing their education to college ( $p=0.032$ ).

**Conclusion:** Father's income can influence students' interest in continuing their education to college level.

**Keywords:** *determinant factors, student interest, higher education.*

**Cite This Article:** Manuaba, I.B.A.P., Darmayani, I.G.A.S., Sundariyati, I.G.A.H., Yani, M.V.W., Putri, P.M.W.S., Yogananda, I.K.C., Supadmanaba, I.G.P. 2024. Faktor determinan yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Intisari Sains Medis* 15(1): 197-200. DOI: 10.15562/ism.v15i1.1958

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor determinan. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, didapatkan hasil bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan penghasilan orang tua maka minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula. Kabupaten Badung merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah SMA terbanyak ketiga di Bali, setelah kota Denpasar dan Kabupaten Buleleng. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan yang dapat mempengaruhi minat siswa SMA dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan desain cross-sectional yang dilaksanakan di SMAN 2 Kuta pada bulan Agustus 2023. Instrumen penelitian menggunakan menggunakan

kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan, yang telah tervalidasi. Analisis data menggunakan SPSS versi 25.0

**Hasil:** Usia responden penelitian yaitu 15-20 tahun, dengan dominasi jenis kelamin perempuan. Dominasi pendidikan terakhir ayah maupun ibu yaitu pada jenjang pendidikan menengah (SMP/SMA), dengan penghasilan ayah terbanyak yaitu pada kelompok  $\geq 3,5$  juta /bulan (42,8%) dan penghasilan ibu terbanyak yaitu pada kelompok  $< 1,5$  juta/bulan (44,6%). Didapatkan bahwa hanya penghasilan Ayah yang berhubungan signifikan dengan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $p=0,032$ ).

**Simpulan:** Penghasilan Ayah dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Bali, Indonesia;

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Bali, Indonesia;

<sup>3</sup>Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar, Bali, Indonesia.

#### \*Korespondensi:

Ida Bagus Amertha Putra Manuaba;  
Departemen Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan,  
Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Denpasar,  
Bali, Indonesia;  
amertha\_manuaba@unud.ac.id

Diterima: 02-01-2024

Disetujui: 16-02-2024

Diterbitkan: 03-03-2024

**Kata kunci:** faktor determinan, minat siswa, perguruan tinggi.

**Sitasi Artikel ini:** Manuaba, I.B.A.P., Darmayani, I.G.A.S., Sundariyati, I.G.A.H., Yani, M.V.W., Putri, P.M.W.S., Yogananda, I.K.C., Supadmanaba, I.G.P. 2024. Faktor determinan yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Intisari Sains Medis* 15(1): 197-200. DOI: 10.15562/ism.v15i1.1958

## LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan memberikan landasan pengetahuan yang mendalam kepada individu. Perguruan tinggi mencakup universitas, institut, akademi, dan sekolah tinggi yang menawarkan gelar sarjana, magister, serta doktor.<sup>1</sup> Melalui pendidikan formal di perguruan tinggi, siswa mendapat pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sesuai dengan pilihan minatnya, sehingga dapat meningkatkan pemahamannya mengenai profesi yang diminati. Pada akhir pendidikannya, siswa akan mendapat ijazah sebagai bentuk validasi atas kompetensi yang didapat selama pendidikan. Ijazah kerap kali digunakan untuk kredensial profesional yang digunakan sebagai prasyarat pekerjaan.<sup>2</sup> Kompetensi pada profesi akan menentukan tunjangan yang didapat, sehingga mempengaruhi kesejahteraan hidupnya.<sup>3</sup> Selain ilmu dan keterampilan, perguruan tinggi juga menciptakan lingkungan belajar supaya siswa dapat membangun jaringan sosial dan profesional. Koneksi ini dapat membantu dalam mencari peluang pekerjaan, kolaborasi penelitian, dan pertukaran ide. Hal tersebut juga didukung dengan kesempatan siswa untuk terlibat dalam riset untuk mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup> Dengan begitu, perguruan tinggi dapat meningkatkan pemikiran kritis, analitis, dan kemandirian siswa dalam memecahkan masalah. Selain keterampilan akademis, perguruan tinggi juga memberikan perhatian pada pengembangan karakter dan etika profesional. Ini mencakup nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan etika dalam profesi.<sup>5</sup> Maka dari itu, pengambilan keputusan atas melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan

terkait dengan masa depan pekerjaan dan kesejahteraan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hal di atas, maka siswa perlu memutuskan pilihan sesuai dengan minatnya. Minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor determinan seperti latar belakang pendidikan dan pendapatan orang tua. Berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dikaji sebelumnya oleh Hutapea *et al* dan Andari *et al* mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula.<sup>6,7</sup> Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh latar belakang finansial orang tua untuk menunjang keberlangsungan biaya pendidikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asnita *et al*, menyebutkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan diinvestasikan kembali pada pendidikan anak sebagai modal pendidikan dan kualifikasi keahlian untuk mencari pekerjaan anaknya, begitu juga sebaliknya.<sup>8</sup>

Dalam menghadapi kompleksitas ini, diperlukan penelitian mengenai pengaruh faktor determinan terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap keputusan siswa, tetapi juga memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Guru, orang tua, dan penyelenggara pendidikan dapat memanfaatkan informasi ini untuk merancang strategi pendidikan yang lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat siswa, dapat dirancang pendekatan yang lebih spesifik dan sesuai untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan tinggi.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan di SMAN 2 Kuta pada bulan Agustus 2023. Kriteria inklusi yaitu seluruh siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi dari peneliti dan bersedia menjadi responden penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi yaitu siswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan, yang telah dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,945).<sup>5</sup> Kuesioner tersebut menggunakan skala likert dari 1-4, dengan total skor minimal 25 dan maksimal 100. Hasil skor total akan dianalisis untuk menentukan distribusi data. Pada penelitian ini didapatkan bahwa data total skor tidak berdistribusi normal, maka total skor minat siswa diklasifikasikan berdasarkan nilai Median. Skor  $\geq 81$  diklasifikasikan sebagai minat tinggi dan skor  $< 81$  diklasifikasikan sebagai minat rendah. Metode analisis data akan mencakup uji univariat yaitu statistik deskriptif untuk merinci karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan Uji Chi-Square untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi.

## HASIL

Penelitian ini melibatkan 285 siswa SMA dengan rentang usia dari 15 tahun hingga 20 tahun. Responden penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin Perempuan (58,09%). Sebagian besar orang tua siswa memiliki pendidikan terakhir berupa Pendidikan Menengah (SMP/SMA/K sederajat). Pendapatan ayah sebagian besar berada dalam kisaran  $\geq 3,5$  juta /bulan, sedangkan pendapatan Ibu Sebagian besar berada dalam kisaran  $< 1,5$  juta/bulan.

Penelitian ini mengevaluasi faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Didapatkan bahwa hanya faktor pendapatan ayah yang berhubungan signifikan dengan minat siswa. Semakin tinggi pendapatan Ayah maka semakin tinggi pula proporsi siswa yang memiliki minat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $p=0,032$ ). Sementara itu faktor

**Tabel 1. Karakteristik Dasar Siswa**

Karakteristik	N (%) N = 285
<b>Usia</b>	
Mean±SD	16,95±0,60
Median (min-max)	17 (15-20)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Perempuan	166 (58,09%)
Laki-laki	119 (41,91%)
<b>Pendidikan Ayah</b>	
Pendidikan Tinggi	114 (40%)
Pendidikan Menengah	165 (57,9%)
Pendidikan Dasar	6 (2,1%)
<b>Pendapatan Ayah</b>	
≥3,5 juta /bulan	122 (42,8%)
1,5 – 3,5 juta /bulan	114 (40)
<1,5 juta/ bulan	49 (17,2)
<b>Pendidikan Ibu</b>	
Pendidikan Tinggi	65 (22,8)
Pendidikan Menengah	208 (73,0)
Pendidikan Dasar	12 (4,2)
<b>Pendapatan Ibu</b>	
≥3,5 juta /bulan	47 (16,5%)
1,5 – 3,5 juta /bulan	111 (38,9%)
<1,5 juta/ bulan	127 (44,6%)

**Tabel 2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Faktor	Minat siswa		p-value
	Minat siswa tinggi	Minat siswa rendah	
<b>Pendidikan Ayah</b>			
Pendidikan Tinggi	68 (59,6%)	46 (40,4%)	0,052
Pendidikan Menengah	74 (44,8%)	91 (55,2%)	
Pendidikan Dasar	3 (50%)	3 (50%)	
<b>Pendapatan Ayah</b>			
≥3,5 juta /bulan	73 (59,8%)	49 (40,2%)	0,032*
1,5 – 3,5 juta /bulan	51 (44,7%)	63 (55,3%)	
<1,5 juta/ bulan	21 (42,9%)	28 (57,1%)	
<b>Pendidikan Ibu</b>			
Pendidikan Tinggi	36 (55,4%)	29 (44,6%)	0,607
Pendidikan Menengah	104 (50%)	104 (50%)	
Pendidikan Dasar	5 (41,7%)	7 (58,3%)	
<b>Pendapatan Ibu</b>			
≥3,5 juta /bulan	23 (48,9%)	24 (51,1%)	0,772
1,5 – 3,5 juta /bulan	54 (48,6%)	57 (51,4%)	
<1,5 juta/ bulan	68 (53,5%)	59 (46,5%)	

\*Signifikan ( $p<0,05$ ) dengan Analisis Pearson Chi-Square

pendidikan ayah, pendidikan ibu dan pendapatan ibu tidak berhubungan signifikan dengan minat siswa ( $p>0,05$ ).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan parameter pendidikan Ayah dan Ibu, penelitian ini didominasi oleh tingkat pendidikan menengah (SMAP/SMA/K sederajat). Pendidikan dapat menjadi landasan dasar seseorang tumbuh dan mengembangkan potensinya, yang berdampak pada kemampuan individu untuk bersaing dalam perkembangan teknologi dan masyarakat, serta mampu beradaptasi lebih baik daripada mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi memiliki wawasan yang luas, sehingga dapat mengarahkan anaknya untuk menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Hal tersebut mampu menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya Hutapea *et al* dan Simamora.<sup>6,9</sup> Sesuai dengan temuan tersebut, pada penelitian Andari *et al*

juga disimpulkan pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Koto Baru tahun ajaran 2013/2014 Kabupaten Dharmasraya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,532 > 1,666$ ).<sup>7</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya, dijelaskan bahwa orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi cenderung memberikan dukungan aktif untuk mewujudkan cita-cita anak mereka. Dukungan aktif yang dimaksud berupa finansial, sehingga latar belakang pendidikan saja tidak dapat menjadi tolak ukur mutlak dalam memperhitungkan minat siswa. Hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan kerap kali dikaitkan dengan keberhasilan dalam memperoleh pekerjaan, sehingga nantinya akan sejalan dengan penghasilan yang didapat.<sup>6</sup> Namun, temuan sebaliknya juga ditemukan oleh Halimah *et al* bahwa secara parsial tidak ditemukan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap minat siswa SMAN 3 Sampit melanjutkan studi ke perguruan tinggi.<sup>10</sup> Hal tersebut mengindikasikan terdapatnya pengaruh dari variabel lain seperti subjek penelitian.

### Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan ayah sebagian besar berada dalam kisaran ≥3,5 juta /bulan, sedangkan pendapatan Ibu Sebagian besar berada dalam kisaran <1,5 juta/bulan. Pada analisis bivariat didapatkan bahwa hanya pendidikan ayah yang memiliki hubungan signifikan dengan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi pendapatan Ayah maka semakin tinggi pula proporsi siswa yang memiliki minat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $p=0,032$ ). Hasil yang sejalan juga pernah diteliti oleh Fatmawati, dengan hasil pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK Amir Hamzah Indrapura T.A.2019/2020.<sup>11</sup> Semakin tinggi pendapatan orang tua, sebagian besar diinvestasikan kembali

pada pendidikan anak sebagai modal pendidikan dan kualifikasi keahlian untuk mencari pekerjaan anaknya, begitu juga sebaliknya. Kenaikan biaya pendidikan dari tahun ke tahun, menyebabkan kekhawatiran dan kesulitan finansial bagi orang tua dalam menyokong pendidikan anak-anak mereka. Dengan pendapatan yang terbatas, orang tua cenderung berpikir dua kali untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka. Jumlah anggota keluarga yang banyak, ditambah dengan tingkat pendapatan yang rendah, membuat mereka kesulitan mencukupi kebutuhan sehari-hari.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian Asnita didapatkan pengaruh positif dan signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Sinjai Kabupaten Sinjai. Didukung dengan persamaan regresi bahwa jika tingkat ekonomi orang tua siswa meningkat sebanyak 1%, maka minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi juga akan meningkat sebanyak 2.8 kali lipat. Koefisien determinasi sebesar 0.3292 menunjukkan bahwa 32.92% dari variasi dalam minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dijelaskan oleh tingkat ekonomi orang tua. Dengan kata lain, tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh sebesar 32.92% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.<sup>8</sup> Hasil serupa juga ditemukan oleh Ramadhan *et al* dengan subjek siswa SMK Nasional Padang dan Hutapea *et al* dengan signifikansi  $0.027 < 0.05$  pada siswa kelas XII MA Muhammadiyah Pekanbaru.<sup>6,14</sup>

Namun, terdapat temuan dengan signifikansi rendah yang dilakukan oleh Istiqomah dengan ruang lingkup sampel siswa kelas XI IPS SMA N 1 Sungai Ambawang. Didapatkan hasil bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh sebesar 7,7% terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,277 menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan orang tua dan minat siswa, tetapi nilai ini terletak dalam kategori rendah menurut ketentuan yang telah ditetapkan (0,20-0,399).<sup>14</sup> Selain itu,

pana penelitian Nuraeningsih ditemukan tidak adanya pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap minat siswa XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 dalam melanjutkan pendidikan.<sup>15</sup> Hal tersebut menunjukkan faktor pendapatan orang tua tidak dapat dijadikan variabel tunggal dalam memastikan minat siswa. Dikarenakan masing-masing pendapatan orang tua memiliki perbedaan urgensi dalam pengeluarannya. Tidak semua orang tua menempatkan posisi pengeluaran biaya pendidikan menjadi prioritas utama, mempertimbangkan adanya kebutuhan lain yang lebih mendesak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa faktor determinan yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya pendapatan ayah.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan.

## PENDANAAN

Tidak ada.

## KONTRIBUSI PENULIS

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama dalam persiapan manuskrip ini.

## ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian FK Universitas Udayana.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mentari A, Yanzi H, Sutrisno Putri D. Implementasi Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Implementation Of Character Education In Higher Education. 2021;10(1).
2. Menteri Pendidikan KRDRTRI. Permendikbud Ristek-Nomor-6-Tahun-2022-Ijazah.
3. Yuliantri, J., & Tahrin, T. (2017). Tunjangan Profesi Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Untuk Mewujudkan Guru Profesional. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 115–126.
4. Hanjowo, MD., Athahirah, N., Saputra, RF., Al-Farisi, S. 2023. Peran Pendidikan Indonesia

- di Era Society 5.0. *Etnik: Jurnal Ekonomi dan Teknik*, 2 (5):1-10
5. Yunanto F, Kasanova R. Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Journal On Education* 2023;5(4):12401–12411.
6. Hutapea Ay, Nas S, Srikartikowati S. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Ma Muhammadiyah Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 2022;6(2):502.
7. Andari T, Tanjung M. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Koto Baru Tahun Ajaran 2013/2014 Kabupaten Dharmasraya. 2014;
8. Asnita, Kasmawati. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 12 Sinjai Kabupaten Sinjai. 2023;
9. Simamora Nnlu. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smkn 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. 2017;215–231.
10. Halimah S, Mahmu'ddin, Purwanti S. Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Paedagogie* 2018;6(1):2–4.
11. Fatmawati S. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2019/2020. 2019;31–34.
12. Hasan M, M Y, Supatminingsih T, Inanna I, Dinar M. Ekspektasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal. *Eduonomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2021;9(2):183.
13. Ramadhan R, Usman M, Armiaati A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). *Jurnal Ecogen* 2018;1(4):140.
14. Istiqomah I, Genjik B, Utomo Bb. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.
15. Nuraeningsih S. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kemampuan Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. 2019;119–134.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution